

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO  
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : ROY ZAMSYAH PUTRA  
NPM : 1805170214  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 07 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ROY ZAMSYAH PUTRA  
N P M : 1805170214  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(SAPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Penguji II

(UMI KALSUM, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE G. NAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ROY ZAMSYAH PUTRA  
N.P.M : 1805170214  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 30 September 2022

Pembimbing Skripsi

(YUSNENI AFRITA NASUTION, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(NURI, SE, MM, M.Si)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Roy Zamasyah Putra  
NPM : 1805170214  
Dosen Pembimbing : Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Aset pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar Belakang, tabel fenomena		
Bab 2	Tambah Teori pengaruh yang terbaru		
Bab 3	Perbaiki tabel penentuan sampel, dan tabel jadwal penelitian		
Bab 4	Regres Ulang data disps, cari teori pendukung tambahan.		
Bab 5	Perbaiki Saran		
Daftar Pustaka	Berikan Mendeley penulisan daftar Pustaka		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace SKRIPSI	30/9/22	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, 30 September 2022  
Dosen Pembimbing

  
YUSNENI AFRITA NASUTION, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **ROY ZAMSYAH PUTRA**

NPM : 1805170214

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK NINDONESIA (BEI)”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



**ROY ZAMSYAH PUTRA**

**ABSTRAK**  
**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO***  
**TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR**  
**FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**ROY ZAMSYAH PUTRA**  
**NPM.1805170214**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [royzamsyahputra@gmail.com](mailto:royzamsyahputra@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, terhadap *Return On Asset*, Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dan Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive rumus berjumlah 7 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS 24. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset***

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS IN PHARMACEUTICAL SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

**ROY ZAMSYAH PUTRA**  
**NPM.1805170214**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [royzamsyahputra@gmail.com](mailto:royzamsyahputra@gmail.com)

*The purpose of this study is to test and analyze the effect of the Current Ratio on Return On Assets, to test and analyze the effect of Debt To Equity Ratio to Return On Assets and to test and analyze the effect of Current Ratio, and Debt To Equity Ratio to Return On Assets in Sub-Companies. Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 Period. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. The sample in this study using a purposive formula totaling 7 pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX. Data collection techniques in this study used secondary data. The data analysis technique in this study used a quantitative approach. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, t-test and F-test, and the Coefficient of Determination. The data management in this study uses the SPSS 24 Software program. The results of this study prove that the Current Ratio has a significant effect on Return On Assets, Debt To Equity Ratio has no effect on Return On Assets. And Current Ratio, and Debt To Equity Ratio have a significant effect on Return On Assets.*

**Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return On Assets**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi . Adapun penulis penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**”.

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terimakasih banyak kepada Ibunda **Rosmallia** tercinta dan Ayahanda tercinta **Zam Zam** yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan.



Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah seleyaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, S.E,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc Prof. Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Yusneni Afrita Nasution, S.E.M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, September 2022  
Penulis

**Roy Zamsyah Putra**  
**NPM 1805170214**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
2.1.Uraian Teori .....	12
2.1.1. <i>Return On Asset</i> .....	12
2.1.1.1.Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	12
2.1.1.2.Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	13
2.1.1.3.Faktor Faktor <i>Return On Asset</i> .....	15
2.1.1.4.Perhitungan <i>Return On Asset</i> .....	16
2.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	17
2.1.2.1.Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	17
2.1.2.2.Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	18
2.1.2.3.Faktor Faktor <i>Current Ratio</i> .....	19
2.1.2.4.Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	22
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	22
2.1.3.1.Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	22
2.1.3.2.Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	24
2.1.3.3.Faktor Faktor <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	25
2.1.3.4.Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	26
2.2.Kerangka Konseptual.....	27
2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	27
2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	28
2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> ,dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	29
2.3 Hipotesis.....	31
<b>BAB 3 METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1.Pendekatan Penelitian.....	32
3.2.Definisi Operasional.....	32
3.3.Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.3.1 Tempat Penelitian.....	34

3.3.2 Waktu Penelitian.....	34
3.4.Populasi dan Sampel .....	36
3.4.1 Populasi Penelitian .....	36
3.4.2 Sampel Penelitian .....	36
3.5.Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6.Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1.Hasil Penelitian.....	46
4.2.Pembahasan.....	57
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
5.1.Hasil Penelitian.....	62
5.2.Pembahasan.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 CR dengan ROA .....	4
Tabel 1.2 DER dengan ROA.....	7
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	34
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolomogorov Smirnov.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi.....	52
Tabel 4.6 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	54
Tabel 4.7 Uji Secara Simultan (Uji-F).....	56
Tabel 4.8 Uji Koefiseien Determinasi.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 3.1 Uji t .....	43
Gambar 3.2 Uji F .....	44
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	53

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri (M Firza Alpi & Gunawan, 2018).

Rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar, setiap perusahaan yang berorientasi pada profit maka diharapkan untuk menjaga profitabilitas perusahaannya.

Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan aset yang dimilikinya (Brealey et al., 2008). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan (Margaretha, 2015).

*Return On Asset* (ROA) bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana yang sering juga disebut hasil pengembalian atas investasi. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan *return saham*, karena jika semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya *Return On Asset* (ROA) maka profitabilitas perusahaan semakin baik (Afrita et al., 2021)

Pengukuran dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi (Hanum, 2012).

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka perusahaan sangat memperhatikan rasio likuiditas (Margaretha, 2015) menyatakan bahwa likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancar. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) .

Salah satu jenis rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR) atau disebut juga asset lancar *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan dari sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini adalah rasio yang paling umum digunakan dalam menganalisa laporan keuangan karena mudah untuk dianalisis. Untuk mengukur



*Current Ratio* (CR) caranya dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (I. Rambe et al., 2021)

Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Semakin besar *Current Ratio* (CR) perusahaan maka menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja, dimana modal kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Tingginya kemampuan perusahaan dalam likuiditas berdampak kepada kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan. Dengan investor mempercayakan untuk berinvestasi tentu saja berpengaruh akan meningkatnya laba/profitabilitas di perusahaan

Berikut ini merupakan tabel dari hasil nilai *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 :

Tabel 1.1  
*Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA)*  
 Perusahaan Sub Sektor Farmasi  
 Periode 2017-2021

NO	KODE	TAHUN	CR	ROA
1	DVLA	2017	2,662	0,099
		2018	2,889	0,119
		2019	2,913	0,121
		2020	2,519	0,082
		2021	2,565	0,070
2	KAEF	2017	4,409	0,054
		2018	1,423	0,042
		2019	0,994	0,001
		2020	0,898	0,001
		2021	1,054	0,016
3	KLBF	2017	4,509	0,145
		2018	4,658	0,135
		2019	4,355	0,124
		2020	4,117	0,124
		2021	4,445	0,126
4	MERK	2017	3,081	0,171
		2018	1,372	0,921
		2019	2,509	0,087
		2020	2,547	0,077
		2021	2,715	0,128
5	PYFA	2017	3,523	0,045
		2018	2,758	0,045
		2019	3,528	0,049
		2020	2,890	0,097
		2021	1,296	0,007
6	SIDO	2017	7,812	0,169
		2018	4,201	0,199
		2019	4,123	0,228
		2020	3,664	0,243
		2021	4,131	0,310
7	TSPC	2017	2,521	0,075
		2018	2,516	0,069
		2019	2,781	0,071
		2020	2,959	0,092
		2021	3,292	0,091

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yakni pada perusahaan DVLA di tahun 2018 nilai *Current Ratio* (CR) yang meningkat sebesar 2,889 akan tetapi nilai *Return On Asset* (ROA) juga meningkat sebesar 0,119. Perusahaan KAEF di tahun 2019 mengalami penurunan *Current Ratio* (CR) dari tahun sebelumnya sebesar 1,423 juga diikuti penurunan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,042. Perusahaan KLBF di tahun 2021 mengalami peningkatan *Current Ratio* (CR) dari tahun sebelumnya sebesar 4,445 juga diikuti peningkatan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,126. Perusahaan MERK di tahun 2021 mengalami peningkatan *Current Ratio* (CR) dari tahun sebelumnya sebesar 2,715 juga diikuti peningkatan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,128. Perusahaan PYFA di tahun 2019 mengalami peningkatan *Current Ratio* (CR) dari tahun sebelumnya sebesar 3,528 juga diikuti peningkatan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,049. Perusahaan SIDO di tahun 2021 mengalami peningkatan *Current Ratio* (CR) dari tahun sebelumnya sebesar 4,131 juga diikuti peningkatan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,310. Perusahaan TSPC di tahun 2020 mengalami peningkatan *Current Ratio* (CR) dari tahun sebelumnya sebesar 2,959 juga diikuti peningkatan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,092.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Gultom et al., 2020) bahwa semakin besar nilai *Current Ratio* (CR) maka akan semakin kecil nilai *Return On Asset* (ROA). Ataupun sebaliknya, Nilai *Current Ratio* (CR) yang meningkat pada suatu perusahaan akan berakibat mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, yang mengakibatkan *Return On Asset* (ROA) juga semakin kecil.

Selain Current Ratio faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return On Asset* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan keputusan keuangan yang kompleks. Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai.

Menurut (Sujarweni, 2019, hal. 133) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibandingkan dengan *equity*. Apabila perusahaan tidak mampu memaksimalkan kekayaan pemilik, kemungkinan cara yang digunakan perusahaan adalah meminjam dana dari perusahaan lain. Dan apabila hal ini terus menerus terjadi, tanpa di imbangi dengan pengembalian hutang, hal ini akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan akibat hutang yang semakin bertambah.

*Debt to Equity Ratio* adalah salah satu jenis rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* menjelaskan bahwa bagaimana perusahaan dibiayai oleh hutang, serta kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya (Margaretha, 2015). Berikut ini merupakan tabel hasil rata-rata total hutang dan total ekuitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Tabel 1.2  
*Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)*  
 Perusahaan Sub Sektor Farmasi  
 Periode 2017-2021

NO	KODE	TAHUN	DER	ROA
1	DVLA	2017	0,470	0,099
		2018	0,402	0,119
		2019	0,401	0,121
		2020	0,498	0,082
		2021	0,511	0,070
2	KAEF	2017	1,370	0,054
		2018	1,819	0,042
		2019	1,476	0,001
		2020	1,472	0,001
		2021	1,456	0,016
3	KLBF	2017	0,196	0,145
		2018	0,186	0,135
		2019	0,213	0,124
		2020	0,236	0,124
		2021	0,207	0,126
4	MERK	2017	0,376	0,171
		2018	1,437	0,921
		2019	0,517	0,087
		2020	0,518	0,077
		2021	0,500	0,128
5	PYFA	2017	0,466	0,045
		2018	0,573	0,045
		2019	0,530	0,049
		2020	0,450	0,097
		2021	3,825	0,007
6	SIDO	2017	0,091	0,169
		2018	0,150	0,199
		2019	0,154	0,228
		2020	0,195	0,243
		2021	0,172	0,310
7	TSPC	2017	0,463	0,075
		2018	0,449	0,069
		2019	0,446	0,071
		2020	0,428	0,092
		2021	0,403	0,091

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan KAEF di tahun 2019 mengalami penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun sebelumnya sebesar 1,476 juga diikuti penurunan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,001. Perusahaan KLBF di tahun 2018 mengalami penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun sebelumnya sebesar 0,186 juga diikuti penurunan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,135. Perusahaan MERK di tahun 2018 mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun sebelumnya sebesar 1,437 juga diikuti peningkatan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,921. Perusahaan SIDO di tahun 2020 mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun sebelumnya sebesar 0,195 juga diikuti peningkatan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2019 sebesar 0,243. Perusahaan TSPC di tahun 2018 mengalami penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun sebelumnya sebesar 0,449 juga diikuti penurunan ROA di tahun 2019 sebesar 0,069.

Hal ini menandakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sub sektor farmasi mengalami peningkatan secara umum . Dimana nilai DER ada lebih dari 1 yakni perusahaan KAEF, MERK dan PYFA. Kondisi DER diatas 1 berarti perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Munandar, 2014).

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Terjadinya peningkatan pada nilai *Current Ratio* (CR) tidak diikuti penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Terjadinya peningkatan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak diikuti penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi.
3. Terjadinya peningkatan pada nilai *Current Ratio* (CR) dan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak diikuti penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

3. Bagi peneliti selanjutnya



Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 1.6 Uraian Teori

##### 2.1.1 *Return On Asset (ROA)*

###### 2.1.1.1. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Bagi pihak manajemen perusahaan sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset (ROA)* Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva atau aset yang digunakan didalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* juga merupakan suatu ukuran tentang keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2018).

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan serta keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Siregar & Farisi, 2018).

*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Wahyuni & Hafiz, 2018). Menurut (Harahap, 2018) bahwa *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. *Return On Asset (ROA)* yang semakin meningkat, berarti

semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga dapat dilihat dari rasio aktivitasnya.(Ammy & Putri, 2021).

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas dimana menjelaskan banyaknya jumlah laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan dan rasio yang ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan asset dan investasi yang dimilikinya.

#### **2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan perusahaan, rasio profitabilitas sangat berguna untuk menilai seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari kekayaan yang dimilikinya. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dan mengelola perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2019) Selain penting, rasio ini juga memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan.

Tujuan dan manfaat *Return On Asset* (ROA) atau rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah kena pajak dengan modal sendiri.

4. Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Adapun manfaatnya adalah untuk :

1. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
2. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
3. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
5. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari pemaparan tujuan dan manfaat *Return On Asset* (ROA) tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah rasio ini, maka kinerja perusahaan akan semakin tidak baik, karena semakin kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan dari penggunaan kekayaannya, begitupun sebaliknya semakin tinggi rasio ini, maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Menurut (Kasmir, 2018) tujuan dan manfaat *Return On Asset* (ROA) , yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
7. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
8. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun mendatang
9. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
10. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
11. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

#### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)**

Untuk dapat meningkatkan rasio *Return On Asset* (ROA), suatu perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut (Munawir, 2015) besarnya *Return On Asset* (ROA) dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut :

1. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara *Assets Operating Income* dengan *Net Sales*.

2. *Turnover Of Operating Assets*, yaitu kecepatan berputarnya *Operating Assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *Net Sales* dengan *Operating Sales*

Menurut (Hery, 2017) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* , yaitu :

1. Aktivitas penjualan yang belum stabil
2. Banyaknya aset yang tidak produktif
3. Belum dimanfaatkannya total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan
4. Terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain

#### **2.1.1.4. Pengukuran *Return On Asset (ROA)***

Pengukuran *Return On Asset (ROA)* Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laporan laba rugi atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi.

Dalam hal ini standar pengukuran yang akan penulis kemukakan adalah standart pengukuran *Return On Asset (ROA)* menurut (Hery, 2017) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dan menurut (Kasmir, 2018) rumus *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

## **2.1.2. Current Ratio (CR)**

### **2.1.2.1 Pengertian Current Ratio (CR)**

Faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan seperti Current ratio (CR). Current Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya. (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Menurut (Hani, 2015) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar .

Menurut (Murhadi, 2013) menyatakan *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilities jangka pendek (short run solvency) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Menurut (Hery, 2017) *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia

Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih

secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Menurut (Rambe et al., 2017) *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lanca

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *Current Ratio* (CR) ternyata memiliki banyak tujuan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. *Current Ratio* (CR) bermanfaat untuk menjawab seberapa besar kemampuan perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Kasmir, 2018) Tujuan dan manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
2. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah



kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

5. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan tanggal dan bulan tertentu.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
8. Sebagai alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.
9. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.

### **2.1.2.3 Faktor Faktor *Current Ratio* (CR)**

Unsur-unsur yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah aktiva lancar dan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Aktiva lancar terdiri dari kas, rekening pada bank, deposito berjangka, efek, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang bank, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang gaji dan utang lancar lainnya.

Menurut (Munawir, 2015) Faktor-faktor dari *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.

2. Data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lain.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual harganya.
4. Present value atau nilai sekarang dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin rendah (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perusahaan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
8. Tipe atau jenis perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa.

Menurut (Jumingan, 2018) ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran

*Current Ratio* (CR) sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.

2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sesungguhnya atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. Credit rating perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau public utility

Jadi bila perusahaan menginginkan *Current Ratio* (CR) yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio tersebut yaitu dengan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)**

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) karena digunakan untuk mengukur resiko likuiditas jangka pendek. Menurut (Brigham & Houston, 2014) *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut (Margaretha, 2015) menyatakan Rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) yakni :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap dan komponen aktiva lancar (kas, piutang dan persediaan).

### **2.1.3. Debt to Equity Ratio (DER)**

#### **2.1.3.1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)**

Rasio ini menunjukkan persentase dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi rendah pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Tetapi jika dilihat dari perspektif membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Harahap, 2018).

*Debt to Equity Ratio* (DER) untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Bagi bank semakin besar rasio ini, maka semakin tidak

menguntungkan. Sedangkan bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini semakin baik (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Menggambarkan potensi manfaat dan resiko yang berasal dari penggunaan hutang. Sedangkan pengertian lain menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai ekuitas dan hutang. Berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya, dengan rasio yang rendah akan semakin besar batas bagi peminjam jika terjadi penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2018).

Dari uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu jenis rasio solvabilitas, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya (utang), khususnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi.

#### **2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Setiap rasio mempunyai manfaat yang berbeda-beda, termasuk dengan *Debt to Equity Ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan dalam mendapatkan pendanaan dari para kreditor dan investor, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal. Menurut (Kasmir, 2018) tujuan ini adalah untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari utang, dan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Sementara itu, manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Kasmir, 2018) adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibayari oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.

#### **2.1.3.3. Faktor Faktor *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Tugas manajer di sini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan sumber dari dana itu sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Setiap akibat dari penggunaan komponen dana tertentu. Untuk itu perlu bagi manajer keuangan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan.

Adapun faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

1. Tingkat penjualan, penjualan yang relative stabil berarti memiliki aliran kas relative stabil pula.
2. Struktur Assets, perusahaan yang memiliki assets tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana.
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin cepat pertumbuhan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi (Sartono, 2018).

#### **2.1.3.4. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) untuk setiap perusahaan tertentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan

ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas (Kasmir, 2018).

Menurut (Kasmir, 2018) adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Wijaya, 2015) Rasio utang terhadap ekuitas *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan persentase total dana yang disediakan oleh kreditor dan oleh pemilik.

Adapun *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Utang Modal}}$$

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan membayar utang jangka panjangnya.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) .

### **2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

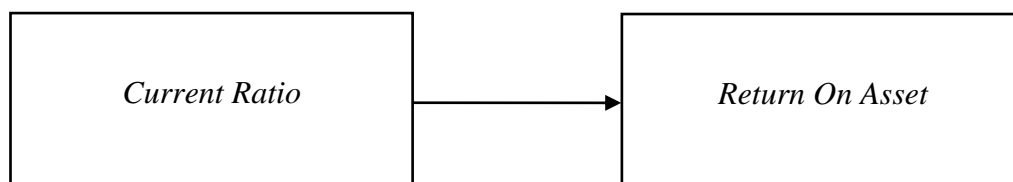
*Current Ratio* (CR) dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar



*Current Ratio* (CR), semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar (Hani, 2015).

Apabila presentase *Current Ratio* (CR) dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika *Current Ratio* (CR) dalam perusahaan tinggi dikatakan baik bagi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditor (Jufrizen & Sari, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Priharyanto et al., 2009). (Irsan & Rambe, 2021), dan (Saragih et al., 2015) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan Return On Asset (ROA).



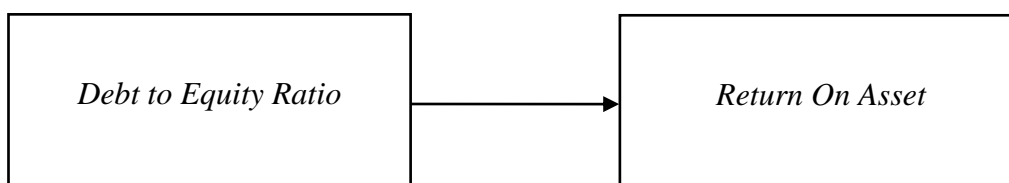
Gambar 2.1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

### **2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan akan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. (Siregar et al., 2021).

Bila *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat, otomatis total utang dan total ekuitas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun, otomatis total hutang dan total ekuitas menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan. Rasio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total utang semakin besar disbanding dengan modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) hal ini disebabkan karena akan menjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditor.

Hasil penelitian (Wartono, 2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) . Menurut (Julita, 2008) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) . Sedangkan penelitian (Rambe et al., 2021), menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. .



Gambar 2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

#### **2.2.4 Pengaruh *Current Ratio* , dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Current Ratio* (CR) mengemukakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar nilai *Current Ratio* (CR)

maka akan semakin bagus karena perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajibannya. Bila nanti *Current Ratio* (CR) meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nanti *Current Ratio* (CR) menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. (Muhammad Firza Alpi, 2018).

Rasio ini diduga dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) karena semakin sedikit hutang dan meningkatnya *Current Ratio* (CR) perusahaan maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya *Current Ratio* (CR) maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat.

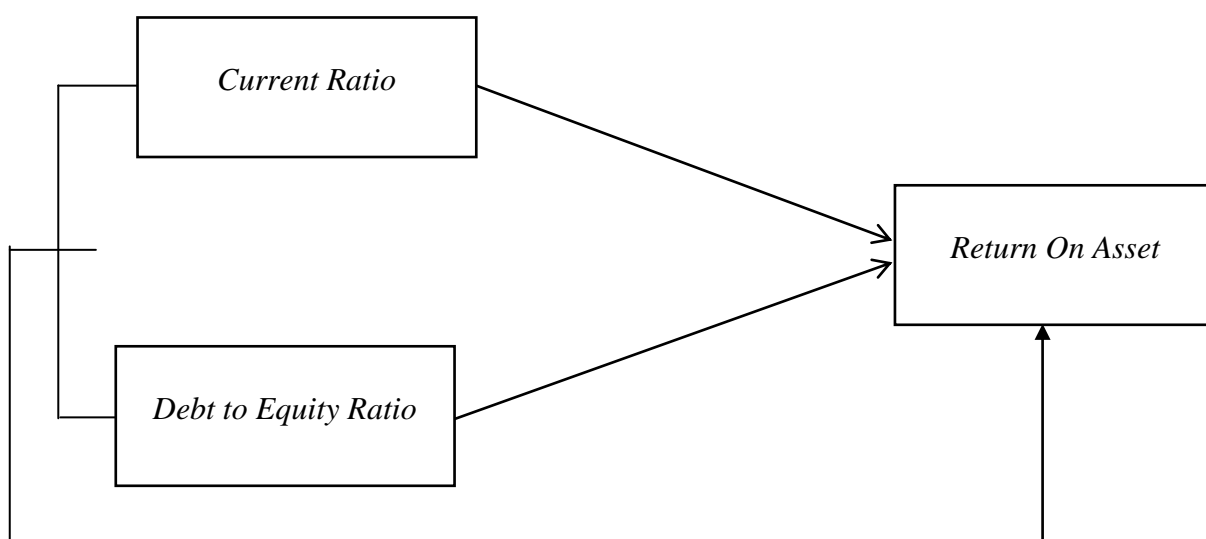
*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan potensi manfaat dan resiko yang berasal dari penggunaan utang. Sedangkan pengertian lain menyatakan bahwa debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya, dengan rasio yang rendah akan semakin besar batas pengamatan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Nainggolan, 2020).

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri. Sehingga berdampak semakin besar resiko dan beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) yang akan membuat perusahaan merugi, tetapi apabila perusahaan dapat

menggunakannya secara maksimal maka hutang tersebut dapat meningkatkan keuntungan. Maka dapat diduga bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Gultom et al., 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rambe et al., 2021), dan (Gultom et al., 2020) menyatakan bahwa *Curent Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Adapun kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2019).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian.**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan Browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numeric tertentu (Sugiyono, 2019).

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, varuabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2019).

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas dimana menjelaskan banyaknya jumlah laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan dan rasio yang ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan asset dan investasi yang dimilikinya.

*Return On Asset* (ROA) menurut (Hery, 2017) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

### 3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.2.2.1. *Current Ratio* (CR) (X1)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dimana *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) *Current Ratio* (CR) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **3.2.2.2. Debt to Equity Ratio (DER) (X2)**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu jenis rasio solvabilitas, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya (utang), khususnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menurut (Kasmir, 2018) *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.



**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2022																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Septemb				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian	■																							
3	Penyusunan Proposal		■	■																					
4	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal														■										
6	Revisi Proposal															■	■								
7	Penyusunan Skripsi																		■	■					
8	Bimbingan Skripsi																			■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																							■	

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019).

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	KODE
1	Darya Variao Laboratoria Tbk	DVLA
2	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4	Kalbe Farma Tbk	KLBF
5	Merck Indonesia Tbk	MERK
6	Phapros Tbk	PEHA
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA
8	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
9	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
10	Soho Global Health Tbk	SOHO
11	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sejumlah 11 perusahaan.

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2017-2021).
2. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2017-2021).
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

**Tabel 3.3**  
**Penarikan Sampel**

No	Nama Perusahaan	KODE	Kriteria		
			1	2	3
1	Darya Variao Laboratoria Tbk	DVLA	√	√	√
2	Indofarma (Persero) Tbk	INAF	√	√	X
3	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	√	√	√
4	Kalbe Farma Tbk	KLBF	√	√	√
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	√	√	√
6	Phapros Tbk	PEHA	X	√	√
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	√	√	√
8	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	X	√	√
9	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	√	√	√
10	Soho Global Health Tbk	SOHO	X	√	√
11	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	√	√	√

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 7 perusahaan Sub Sektor farmasi yang memenuhi kriteria sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	KODE
1	Darya Variao Laboratoria Tbk	DVLA
2	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
3	Kalbe Farma Tbk	KLBF
4	Merck Indonesia Tbk	MERK
5	Pyridam Farma Tbk	PYFA
6	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
7	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sejumlah 7 perusahaan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Juliandi et al., 2018) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan data Eksternal. Data Eksternal adalah data yang dicari secara stimulant dengan cara mendapatkan dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpul data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi

product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 24.0)*.

### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 211)

Dimana :

Y : *Return On Asset (ROA)*

a : Nilai Konstanta Y bila  $X_1, X_2 = 0$

$X_1$  : *Current Ratio (CR)*

$X_2$  : *Debt to Equity Ratio (DER)*

e : Error

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018 hal 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ .

### 3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk emnguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a. Jika nilai D-W dibawah  $-2$  berarti ada autokolerasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokolerasi.
- c. Jika nilai D-W diatas  $+2$  berarti ada autokolerasi negative.

#### **3.6.3 Pengujian Hipotesis**

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### **3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan

menggunakan Significance Level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
3. Nilai koefisien beta ( $\beta$ ) harus searah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 184)

Dimana :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel



Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

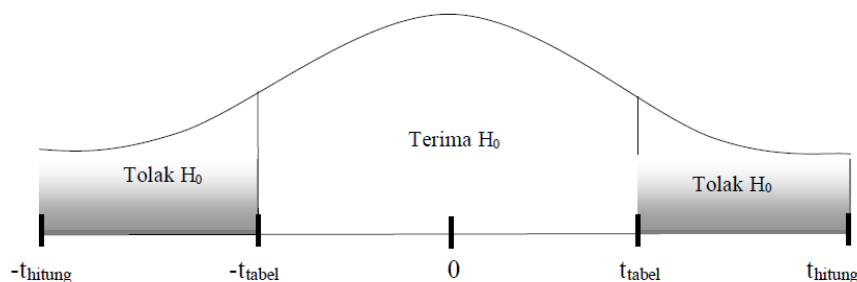
$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

a. Bila  $>$  , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Bila  $<$  , maka  $H_0$  diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis t

### 3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono 2019 hal 257), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. pada tingkat signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber :(Sugiyono 2019 hal 257)

Dimana:

$F_h$  = Nilai F hitung

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

$n$  = Jumlah Variabel

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

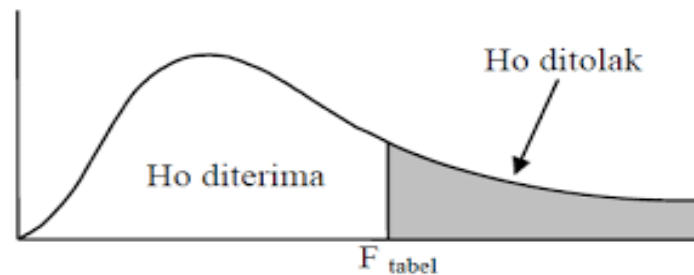
$H_0 : \beta = 0$ , artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent.

2. Pengambilan keputusan

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$ .



**Gambar 3.2** :Kriteria Pengujian Hipotesis F

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

membrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono 2019 hal 277)

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data 5 perusahaan Sub Sektor Dari tabel 4.1 menunjukkan hasil statistik deskriptif yaitu nilai minimum, maximum, mean dan standar deviation (standar deviasi) dari variabel variabel penelitian. Variabel variabel tersebut meliputi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return on Asset*.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
<i>Current Ratio</i>	35	.90	7.81	3.0346	.22699	1.34287
<i>Debt To Equity Ratio</i>	35	.09	3.82	.6591	.12109	.71638
<i>Return on Asset.</i>	35	.01	.31	.1046	.01150	.06801
Valid N (listwise)	35					

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dijelaskan bahwa jumlah data (N) yang diuji sebanyak 35 diperoleh gambaran :

1. Nilai minimum *Current Ratio* yakni sebesar 0,90 pada perusahaan KAEF di tahun 2020, dan nilai maximum 7,81 pada perusahaan SIDO di tahun 2017 .
2. Nilai minimum *Debt To Equity Ratio* yakni sebesar 0,09 pada perusahaan SIDO di tahun 2017, dan nilai maximum 1,82 pada perusahaan KAEF di tahun 2018 .

3. Nilai minimum *Return On Asset* yakni sebesar 0,01 pada perusahaan DVLA di tahun 2017, dan nilai maximum 0,31 pada perusahaan SIDO di tahun 2021 .

#### 4.1.2. Analisis Data

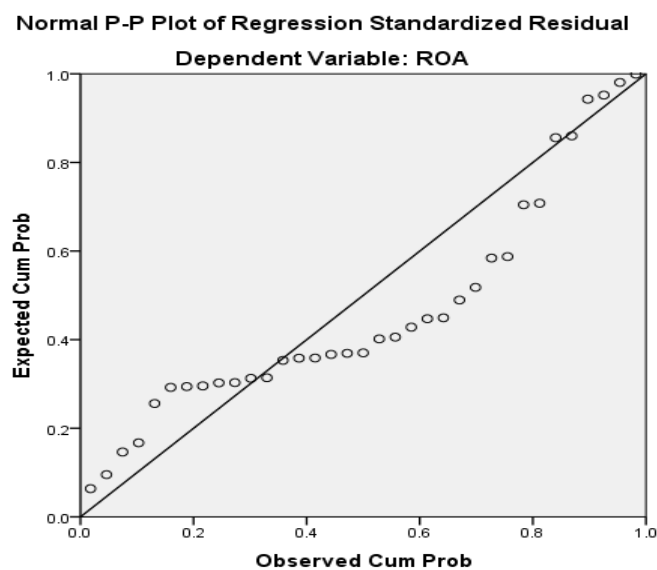
##### 4.1.2.1 Uji Asumsi

##### 4.1.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak megikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). (Priyatno, 2014)

1. Jika signifikansi  $< 0,05$ , kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat berdistribusi normal

**Tabel 4.2 Uji Kolgomorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05114189
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.144
Test Statistic		.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.12 diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolgomorov smirnov adalah 0,080. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . ( 2 - tailed ) 0,080  $>$  0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

#### 4.1.2.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila  $Tolerance < 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.563	1.776
	DER	.563	1.776
a. Dependent Variable: ROA			

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance *Current Ratio* sebesar  $0,563 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,776 < 10$ , maka variable *Current Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

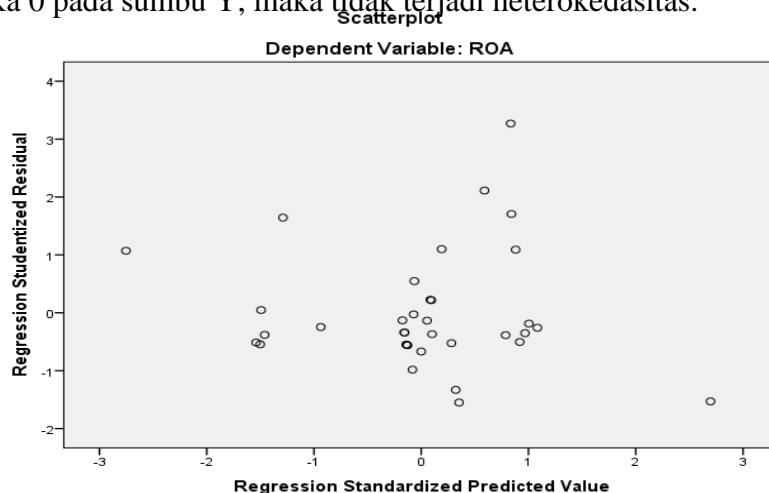
2. Nilai tolerance *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,563 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,776 < 10$ , maka variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

#### 4.1.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



**Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 <sup>a</sup>	.435	.399	.05272	1.136
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,136 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1,136 < + 2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.055	.037	
	CR	.022	.009	.437
	DER	-.027	.017	-.284
a. Dependent Variable: ROA				

Dari tabel 4.15 diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut :

1. Konstanta = 0,055
2. *Current Ratio* = 0,022
3. *Debt To Equity Ratio* = -0,027

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,055 + 0,022 X_1 - 0,027 X_2$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 0,055 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* maka nilai *Return On Asset* akan meningkat sebesar 0,055
2. *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,022 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* sebesar 0,022 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -0,027 dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami

penurunan maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* sebesar 0,027 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.1.2.3. Pengujian Hipotesis

##### 4.1.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan  $df=n-k$

$$df=35-3=32$$

$$t_{table}=2,037$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).

- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.507	.142
	CR	2.464	.019
	DER	-1.600	.119
a. Dependent Variable: ROA			

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* dimana  $t_{hitung} = 2,464$  dan  $t_{tabel} = 2,037$  dan nilai sig adalah 0,019 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,019 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  dan  $H_0$  di terima, ini berarti *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### 2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* dimana  $t_{hitung} = -1,600$ . dan  $t_{tabel} = 2,037$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} -1,600 < t_{tabel} 2,037$ . Dan sig adalah 0,119 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,119 < 0,05$ ,

sehingga  $H_a$  dan  $H_0$  di terima, ini *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

#### 4.1.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $f$  hitung dan  $f$  tabel
  - a. Jika nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Jika nilai sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

**Tabel 4.7**  
**Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.068	2	.034	12.296	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.089	32	.003		
	Total	.157	34			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 12,296, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df = n-k$  dan  $k-1$

Bedasarkan tabel diatas diperoleh  $F_{hitung}$

$$F_{tabel} = n - k \text{ dan } k-1 = 35-3 = 32 \text{ dan } 3-1 = 2$$

$$F_{tabel} = 3,29$$

Didalam hal ini  $F_{hitung} 12,296 < F_{tabel} 3,29$  dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 > 0,05$ ,. Ini berarti  $H_a$  dan  $H_o$  di terima.

Artinya *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

#### 4.1.2.4. Koefisien Determinansi ( R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinansi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	.435	.399	.05272
a. Predictors: (Constant), DER, CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,435 menunjukkan 43,5 % variabel *Return On Asset* (Y) dipengaruhi *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Sisanya 56,5 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Hasil Uji Hipotesis melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana  $t_{hitung} = 2,464 > t_{tabel} = 2,037$  dan nilai sig  $0,019 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  dan  $H_0$  di terima, ini berarti *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021

*Current Ratio* (CR) dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *Current Ratio* (CR), semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar (Hani, 2015).

Apabila presentase *Current Ratio* (CR) dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika *Current Ratio* (CR) dalam perusahaan tinggi dikatakan baik bagi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditur (Jufrizen & Sari, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priharyanto et al., 2009). (Irsan & Rambe, 2021), dan (Saragih et al., 2015) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA).

#### **4.2.2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana  $t_{hitung} -1,600 < t_{tabel} 2,037$ . Dan nilai sig  $0,119 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  dan  $H_0$  di terima, ini *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan akan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. (Siregar et al., 2021).

Bila *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat, otomatis total utang dan total ekuitas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila *Debt to Equity Ratio* (DER)



menurun, otomatis total hutang dan total ekuitas menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan. Rasio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total utang semakin besar disbanding dengan modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) hal ini disebabkan karena akan menjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditor.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wartono, 2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) . Menurut (Julita, 2008) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) . Sedangkan penelitian (Rambe et al., 2021), menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### **4.2.3. Pengaruh *Current Ratio* , dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana  $F_{hitung} 12,296 > F_{tabel} 3,29$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ ,. Ini berarti  $H_a$  dan  $H_0$  di terima. Artinya *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021

*Current Ratio* (CR) mengemukakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar nilai *Current Ratio* (CR) maka akan semakin bagus karena perusahaan memiliki kas yang cukup untuk

membayar kewajibannya. Bila nanti *Current Ratio* (CR) meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nanti *Current Ratio* (CR) menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. (Alpi, 2018).

Rasio ini diduga dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) karena semakin sedikit hutang dan meningkatnya *Current Ratio* (CR) perusahaan maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya *Current Ratio* (CR) maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat.

*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan potensi manfaat dan resiko yang berasal dari penggunaan utang. Sedangkan pengertian lain menyatakan bahwa debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya, dengan rasio yang rendah akan semakin besar batas pengamatan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Nainggolan, 2020).

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri. Sehingga berdampak semakin besar resiko dan beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) yang akan membuat perusahaan merugi, tetapi apabila perusahaan dapat menggunakannya secara maksimal maka hutang tersebut dapat meningkatkan

keuntungan Maka dapat diduga bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Gultom et al., 2020)

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rambe et al., 2021), dan (Gultom et al., 2020) menyatakan bahwa *Curent Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Secara parsial antara *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Secara simultan *Current Ratio dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan agar lebih meningkatkan *Current Ratio* karena semakin tinggi rasio ini akan berdampak positif bagi harga saham perusahaan, karena dengan likuidnya perusahaan akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditur, dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi pihak perusahaan agar lebih mempertahankan Debt to Equity Ratio-nya dengan baik, jika tingkat rasio ini semakin rendah maka perusahaan akan lebih baik karena perusahaan mampu menutupi hutang-hutangnya dengan modal sendiri, agar dapat mempertahankannya dengan baik maka perusahaan harus mengoptimalkan tingkat penjualan sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi agar dapat memenuhi beban-beban akibat kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut, dan meningkatnya jumlah modal, sehingga dapat menghasilkan Debt to Equity Ratio yang rendah.
3. Bagi perusahaan agar meminimalisir hutang perusahaan sehingga laba bersih yang dihasilkan pun akan dapat meningkat sehingga investor dapat merasa aman dan akan terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan berada dalam posisi yang aman dan dapat bersaing di pasar modal.
4. Bagi pihak manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya disarankan untuk lebih memperhatikan peningkatan Current Ratio karena semakin tinggi rasio ini akan berdampak positif bagi harga saham perusahaan dan meminimalisir Debt to Equity Ratio agar meningkatnya harga saham karena perusahaan mampu menutupi hutang-hutangnya dengan modal sendiri sehingga investor dapat merasa aman dan akan terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan berada dalam posisi yang aman dan dapat bersaing di pasar modal dengan tingkat Debt to Equity Ratio yang rendah

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Y., Khairina, A., & Hasibuan, J. S. (2021). Studi Return Saham: Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 1100–1113.
- Alpi, M Firza, & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Alpi, Muhammad Firza. (2018). Studi Kebijakan Hutang: Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *LPPI AQLI*, 1(2), 124–136. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1098491>
- Ammy, B., & Putri, I. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 726–738.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Marcus, A. J., Hardani, W., & Sabran, B. (2008). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essensial of Financial Management*. Salemba Empat.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(02), 1–9.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.

- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return On Asset: Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Julita, J. (2008). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan.(Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7(2), 1–26.
- Jumingan, J. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Margaretha, F. (2015). *Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Gramedia Widayana Indonesia.
- Munandar. (2014). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Munawir, M. (2015). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P. (2020). Determinan Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(2), 91–102.
- Priharyanto, B., Prasetiono, P., & Mawardi, W. (2009). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Size Terhadap Profitabilitas*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2017). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.

- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Pers.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–79.
- Wijaya, C. (2015). *Finon (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. Raja Grafindo Persada.



```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.1046	.06801	35
CR	3.0346	1.34287	35
DER	.6591	.71638	35

### Correlations

		ROA	CR	DER
Pearson Correlation	ROA	1.000	.624	-.572
	CR	.624	1.000	-.661
	DER	-.572	-.661	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000	.000
	CR	.000	.	.000
	DER	.000	.000	.
N	ROA	35	35	35
	CR	35	35	35
	DER	35	35	35

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CR <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.659 <sup>a</sup>	.435	.399	.05272	.435	12.296	2

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	32	.000	1.136

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.068	2	.034	12.296	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.089	32	.003		
	Total	.157	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations Zero-order
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.055	.037		1.507	.142	
	CR	.022	.009	.437	2.464	.019	.624
	DER	-.027	.017	-.284	-1.600	.119	-.572

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations		Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	CR	.399	.328	.563	1.776
	DER	-.272	-.213	.563	1.776

a. Dependent Variable: ROA

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CR	DER
1	1	2.373	1.000	.01	.01	.03
	2	.592	2.002	.00	.05	.34
	3	.034	8.330	.99	.94	.62

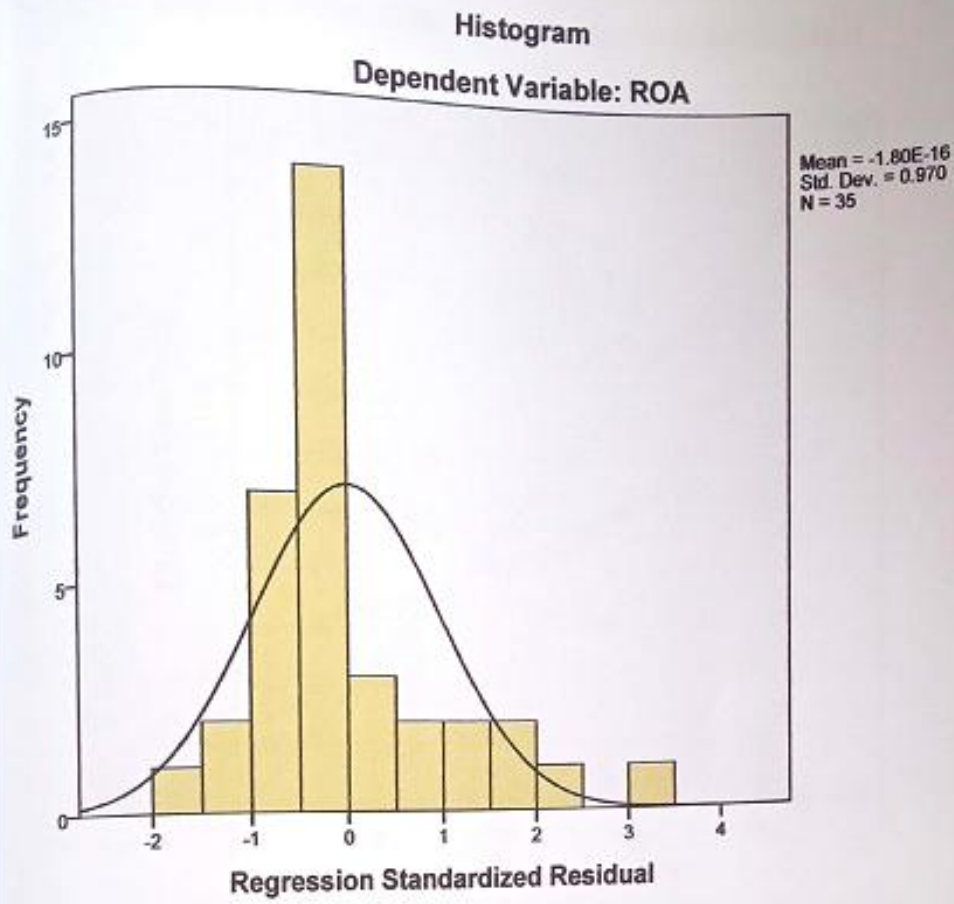
a. Dependent Variable: ROA

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

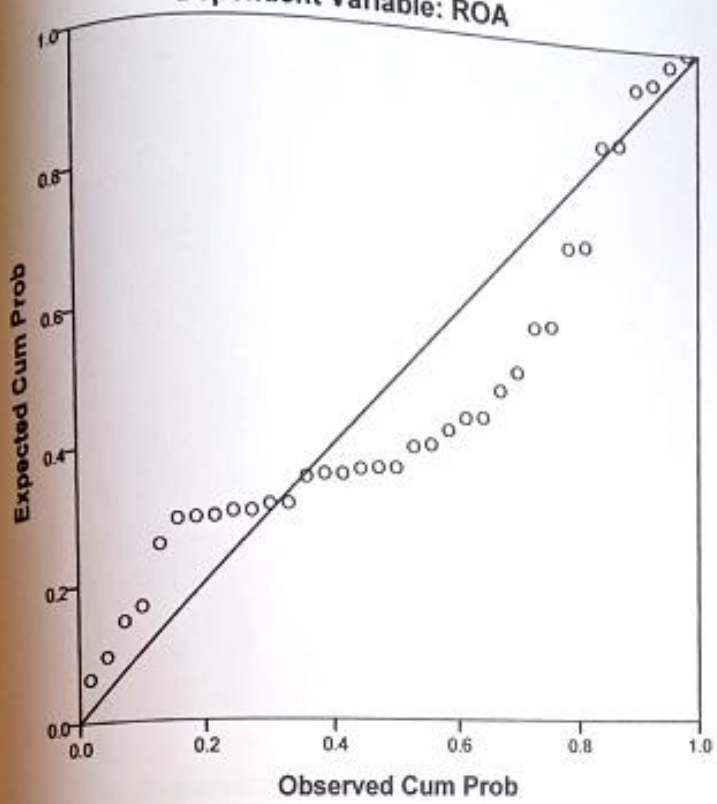
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0189	.2255	.1046	.04483	35
Std. Predicted Value	-2.753	2.697	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.009	.045	.014	.007	35
Adjusted Predicted Value	-.1006	.2873	.1039	.05764	35
Residual	-.08039	.16804	.00000	.05114	35
Std. Residual	-1.525	3.188	.000	.970	35
Stud. Residual	-1.550	3.269	.002	1.024	35
Deleted Residual	-.11727	.17874	.00063	.05936	35
Stud. Deleted Residual	-1.587	3.943	.028	1.106	35
Mahal. Distance	.132	24.158	1.943	4.782	35
Cook's Distance	.000	1.085	.071	.230	35
Centered Leverage Value	.004	.711	.057	.141	35

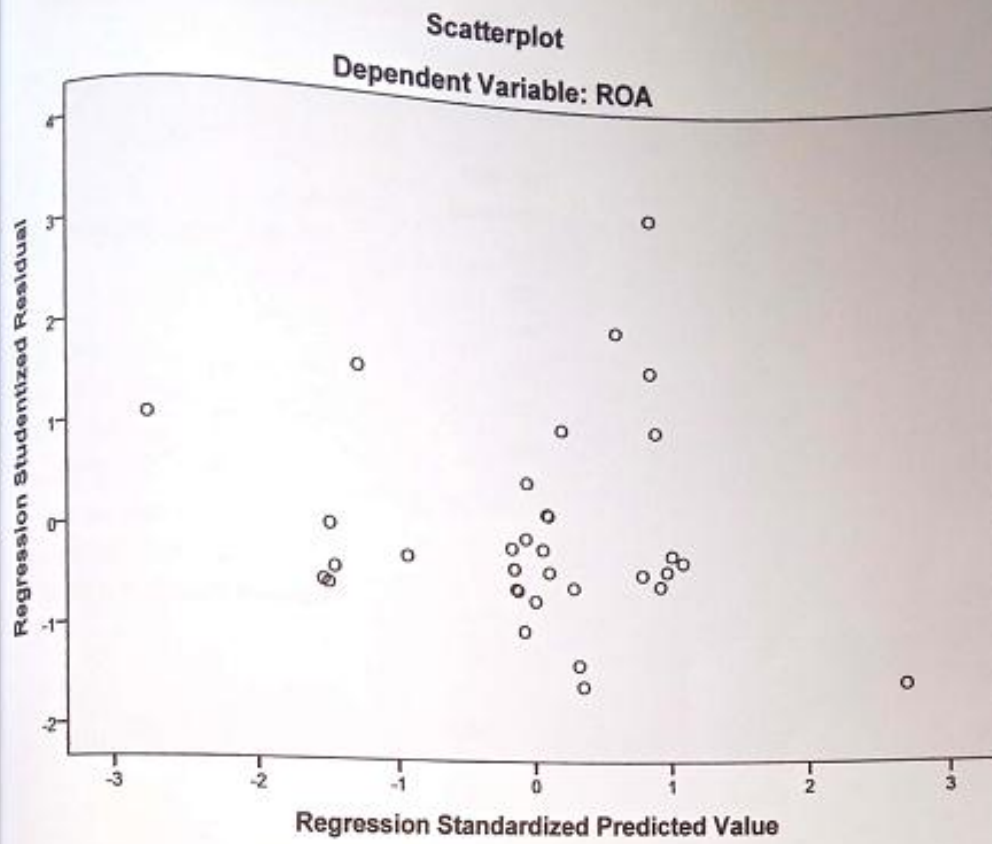
a. Dependent Variable: ROA

### Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: ROA





```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS
  /METHOD=EXACT TIMER(5).

```

### NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05114189
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.144
Test Statistic		.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.080
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.83774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71758	1.43978	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20783
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.98795	3.49948	4.78529
8		0.70638	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97884	3.78739
15		0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81878	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48498
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79804	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68158	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	18.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.98
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.97
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.96
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.95
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.97	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	1.99	1.96	1.94
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.93
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.92
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.94	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.90
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2713/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/5/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 27/5/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Roy zamsyah putra  
NPM : 1805170214  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi Masalah :  
1. Terjadi penurunan nilai rata-rata Laba pada perusahaan yang akan mempengaruhi penurunan pada nilai pertumbuhan laba.  
2. Terjadi penurunan Aktiva Lancar pada perusahaan yang akan mempengaruhi Current Ratio.  
3. Terjadi penurunan Total Hutang pada perusahaan yang akan mempengaruhi pada nilai Debt to Equity Ratio

Rencana Judul : 1. Judul :  
1. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset.  
2. Judul :  
2. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.  
3. Judul :  
3. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham.

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Roy zamsyah putra)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2713/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/5/2022

Nama Mahasiswa : Roy zamasyah putra  
NPM : 1805170214  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 27/5/2022  
Nama Dosen pembimbing<sup>1)</sup> : Yusnemi Afrida Nasution, SE., M.Si (06 Juni 2022)  
Judul Disetujui<sup>2)</sup> : ① pengaruh current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on ASBET Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zuhri Hanum, SE., M.Si)

Medan, 13 Juni 2022

Dosen Pembimbing

(Yusnemi A. NST)

**Keterangan:**

<sup>1)</sup> Ditelek oleh Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Ditelek oleh Dosen Pembimbing

Soal akan diwalkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah kembali ke-2 ini pada form online "Sipikal Pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2375/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran : -  
M  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Muharram 1444 H  
11 Agustus 2022

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Roy Zamsyah Putra  
Npm : 1805170214  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Carrent Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Aset pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Email : [royzamsyahputra@gmail.com](mailto:royzamsyahputra@gmail.com)  
No. Hp : 085761729467

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Peninggal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2378/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Roy Zamsyah Putra  
N P M : 1805170214  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on aset pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia

Dosen Pembimbing : **Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Agustus 2023**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 13 Muharram 1444 H  
11 Agustus 2022 M



**Tembusan :**  
1. Pertinggal



**H. Janufl, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 16 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Roy Zamayah Putra*  
NPM. : *1805170214*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan 02 November 2000*  
Alamat Rumah : *Jln brinzen Katamso gg perbatasan baru no 80*  
Judul Proposal : *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>lebih belakng masalah, masukkan fenomena identifikasi... masalah</i>
Bab II	<i>Definisi teori ditambahkan operasional</i>
Bab III	<i>Definisi operasional - populasi &amp; sampel lebih... lebih</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan menggunakan akhir buku pedoman &amp; Disarankan J.urnal Dosen Akut. baru</i>
Kesimpulan	<i>Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor</i>

Medan, 16 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusneni Afrida Nasution, SE., M.Si

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 16 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Roy Zamayah Putra  
NPM : 1805170214  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan 02 November 2000  
Alamat Rumah : Jln brinzen Katamso gg perbatasan baru no 80  
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 16 Agustus 2022

**TIM SEMINAR**

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Roy Zamayah Putra  
NPM : 1805170214  
Dosen Pembimbing : Yusnani Afrita Nasution, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang masalah, hapus batasan Masalah	20/6/22	
Bab 2	Perbaiki Teori pengaruh	20/7/22	
Bab 3	Perbaiki Tabel waktu penelitian	9/8/22	
Daftar Pustaka	Menggunakan Mendeley	9/8/22	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar proposal	9/8/22	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanunt, SE, M.Si)

Medan, 30 Juni 2022

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Yusnani Afrita Nasution, SE., M.Si)



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-007890/BEIPSR/09-2022  
Tanggal : 28 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Roy Zamasyah Putra  
NIM : 1805170214  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor